

**UPAYA KEPOLISIAN RESOR BULELENG DALAM  
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA BALAP LIAR DI KOTA  
SINGARAJA**

**Oleh**

**I PUTU ANDIKA PUTRA NEGARA**

**2014101171**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui strategi yang dilakukan oleh Polres Buleleng dalam menangani kasus balap liar yang melibatkan remaja di Kota Singaraja, dan (2) menganalisis hambatan yang dihadapi oleh Polres Buleleng dalam menanggulangi tindak pidana balap liar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Sumber-sumber hukum termasuk peraturan perundang-undangan, jurnal, artikel, dan literatur yang relevan mendukung penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Langkah-langkah yang dilakukan oleh Polres Buleleng dalam memberantas balap liar di Kota Singaraja telah sesuai dengan ketentuan yang digariskan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian. Polisi telah melakukan tindakan preventif, preventif, dan hukuman. (2) Polres Buleleng menghadapi beberapa tantangan dalam upaya pemberantasan balap liar di Kota Singaraja. Tantangan-tantangan ini mencakup keterbatasan internal, seperti kekurangan personel polisi, dimana hanya empat anggota yang ditugaskan per mobil patroli untuk memantau beberapa lokasi.

**Kata Kunci:** Kepolisian Resor Buleleng, Penanggulangan, Balap Liar, Kota Singaraja

**EFFORTS OF THE BULELENG RESORT POLICE IN COMMANDING  
THE CRIME OF ILLEGAL RACING IN THE CITY OF SINGARAJA**

**By**

**I PUTU ANDIKA PUTRA NEGARA**

**2014101171**

***Law Departement***

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) evaluate the steps taken by Polres Buleleng in overcoming the crime of illegal racing committed by teenagers in Singaraja City, and (2) analyze the obstacles faced by Polres Buleleng in handling the crime of illegal racing in Singaraja City. This research uses empirical legal research method with descriptive approach. Data collection techniques include observation, document analysis, and interviews. This research is supported by various legal materials such as legislation, journals, articles, literature, and academic papers relevant to the topic. The results showed that (1) The steps taken by Buleleng Police in dealing with the problem of illegal racing in Singaraja City were in accordance with the provisions stipulated in Article 2 of Law Number 2 of 2002 concerning Police. The Buleleng Police have carried out their functions through pre-emptive, preventive and repressive measures (2) The Buleleng Police have experienced various obstacles in their efforts to overcome the problem of illegal racing in the city of Singaraja. These obstacles include internal constraints, such as the limited number of police officers, where one patrol car only has four members to monitor various locations.*

**Keywords:** *Buleleng Resort Police, Countering, Illegal Racing, Singaraja City*

